

## **Edukasi Manajemen Keuangan Dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna Secara Manual Dan Digital Di Kelurahan Benda Baru**

Shelby Virby, Sutiman, Eko Sudarso

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

[shelby01364@unpam.ac.id](mailto:shelby01364@unpam.ac.id) , [dosen00790@unpam.ac.id](mailto:dosen00790@unpam.ac.id), [dosen01759@unpam.ac.id](mailto:dosen01759@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei dengan sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Anggota Karang Taruna di Kelurahan Benda Baru di Tangerang Selatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang “ **Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru** “ Kota Tangerang Selatan.

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah tersampaikan kepada para anggota karang taruna di Kelurahan Benda Baru tentang **Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru** dan bagaimana cara Mengelola serta strategi dalam **Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru** yang dimana dan diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu media dalam manajemen pengetahuan. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru serta manfaat bagi anggota karang taruna agar mampu memahami kendala serta strategi dalam **Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru**.

**Kata Kunci:** Edukasi, Manajemen Keuangan, Pengelolaan Dana Kas.

### **ABSTRACT**

The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. Furthermore, it is hoped that through this community service, universities can make a significant contribution to the development and application of scientific knowledge to society. The method of implementing this community service is carried out in several

activities, namely the survey stage with socialization carried out by compiling various things that will be conveyed during the community service activities that will be carried out which include: preparation of the material to be provided, preparation of the schedule for providing the material, division of community service team tasks and surveys to the community service location. The socialization stage, namely before the community service activities are carried out, a socialization stage is carried out first, namely conducting a friendly meeting with Karang Taruna Members in Benda Baru Village in South Tangerang to convey the intent and purpose of this community service. At this stage, cooperation is also established and the schedule of community service activities is determined. The team implementing community service activities is a lecturer from the Faculty of Economics, majoring in management, as many as 3 people. The community service team provides material on "Financial Management Education and Management of Karang Taruna Cash Funds Manually and Digitally in Benda Baru Village" South Tangerang City. The results of this community service program were conveyed to members of the youth organization in the Benda Baru sub-district about Financial Management Education and Manual and Digital Cash Management of the Youth Organization in the Benda Baru sub-district. They also discussed how to manage and develop strategies for this manual and digital financial management and cash management education in the Benda Baru sub-district. This is expected to serve as a medium for knowledge management. The knowledge gained in this Community Service program is expected to inspire and benefit youth organization members, enabling them to understand the challenges and strategies involved in this manual and digital financial management and cash management education in the Benda Baru sub-district.

Keywords: Education, Financial Management, Cash Management.

## PENDAHULUAN

Pemerintahan desa dan atau lingkup karang taruna di kelurahan di Indonesia memiliki peran krusial dalam konteks otonomi daerah. Karang Taruna di kelurahan tidak hanya menjadi bentuk pemerintahan terkecil, namun juga memiliki peran dalam pembangunan lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam sistem dan prinsip otonomi desa, yang diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa). Oleh karena itu, pemerintahan desa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program pembangunan lokal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Pitono & Kartiwi, 2016).

Karang Taruna di kelurahan berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan di tingkat lokal, dengan

memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Dengan adanya otonomi desa, diharapkan Karang Taruna di kelurahan dapat mandiri dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan yang terbaik untuk kemajuan bersama. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembangunan juga menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan lokal yang berkelanjutan. Keberhasilan dan atau kelurahan dalam menjalankan fungsinya sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya, terutama dalam hal perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan desa atau kelurahan, serta tata kelola aset yang dimiliki desa (Dethan, 2019). Tata kelola aset yang dimiliki desa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi. Dengan demikian, Karang Taruna di kelurahan dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Sehingga masyarakat Karang Taruna di kelurahan dapat

merasakan manfaatnya secara adil dan merata.

Pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan harus dilakukan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dan atau kelurahan juga sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya Karang Taruna di kelurahan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, diharapkan keputusan yang diambil akan lebih representatif dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat setempat (Rosidin, 2019).

Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan di kelurahan menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang sehat dan efisien dapat membantu di kelurahan mencapai keseimbangan keuangan yang diperlukan untuk mendukung berbagai program pembangunan. Selain itu, pengelolaan aset yang baik juga dapat membantu di kelurahan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Anggraeni, 2016). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di di kelurahan sangat penting

Hal ini akan memastikan bahwa dana Karang Taruna digunakan dengan tepat dan efisien, serta mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat setempat. Selain itu, dengan pengelolaan keuangan yang baik, Karang Taruna digunakan dengan tepat dan efisien, juga dapat lebih mudah mengakses sumber dana dari pemerintah pusat maupun lembaga keuangan lainnya untuk mendukung program-program pembangunan yang lebih besar (Sukabawa & Karyoto, 2022). Dengan demikian,

Karang Taruna di kelurahan dapat menjadi lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Seiring dengan berjalannya otonomi daerah, regulasi mengenai perimbangan keuangan dan pengelolaan aset desa telah mengalami berbagai perkembangan, yang bertujuan untuk memperkuat kemandirian dan kapasitas desa dalam mengelola keuangannya. Seperti diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan, Yaitu:

1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Permendagri No. 20 Tahun 2018);

2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa (Permenkeu No.205 Tahun 2019);

3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Permendesa PDDT No. 6 Tahun 2020).

Peraturan perundang-undangan tersebut memberikan panduan lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan, termasuk tata cara perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan internal. Dengan adanya regulasi yang ketat ini, diharapkan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan dapat lebih transparan, akuntabel, dan efisien demi terwujudnya pembangunan Karang Taruna di kelurahan yang berkelanjutan. Regulasi yang ada tentang pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan telah memberikan kerangka hukum yang jelas, namun Karang Taruna di kelurahan di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Tantangan tersebut antara lain adalah minimnya sumber daya manusia yang berkualifikasi di tingkat desa, kurangnya pemahaman

mengenai regulasi keuangan desa, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Hal tersebut berakibat terhadap penganggaran Karang Taruna di kelurahan, terkadang masih terjadi kesenjangan antara alokasi anggaran yang direncanakan dan realisasi di lapangan akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Karang Taruna di kelurahan juga menjadi perhatian serius (Mohamad Steven Alim & Rizkiyanto Ibrahim, 2024). Dimana praktik-praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang kerap ditemukan, memperburuk kondisi pengelolaan aset yang seharusnya menjadi sumber daya strategis bagi pembangunan desa. Hal tersebut merupakan implikasi dari pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan aset desa yang bersifat lemah.

Disamping itu, kebijakan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan sering kali tidak diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Wiryawan, 2023). Dimana mengharuskan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyeluruh, memperhatikan dampak dari setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup (Yenny Dwi Suharyani & Djumarno, 2023). Namun, seringkali pengelolaan keuangan dan aset desa lebih berfokus pada tujuan jangka pendek seperti pertumbuhan ekonomi lokal tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang. Hal ini mengakibatkan kebijakan yang diambil tidak memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi Karang Taruna di kelurahan.

Pentingnya menerapkan asas tata kelola yang baik dan memperkuat pengelolaan keuangan Karang Taruna di

kelurahan tidak bisa diabaikan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan (Dadang Suhardi et al., 2023). Selain itu, sangat penting untuk menerapkan perangkat pengawasan yang efektif dan partisipatif untuk mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

Hanya dengan adanya tata kelola yang baik, Karang Taruna di kelurahan dapat benar-benar memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Hadirnya tata kelola keuangan Karang Taruna di kelurahan yang baik mendorong adanya keselarasan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup membantu dalam perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan tata kelola yang baik, dana Karang Taruna di kelurahan dapat digunakan untuk program-program yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang, seperti proyek pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan atau inisiatif pemberdayaan ekonomi yang inklusif (Andriawan et al., 2021).

Dalam perspektif hukum administrasi negara, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan Karang Taruna di kelurahan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara regulasi yang ada dengan implementasinya di lapangan. Kurangnya pemahaman dan kapasitas administratif di tingkat Karang Taruna di kelurahan serta terbatasnya mekanisme pengawasan yang efektif, memperparah situasi ini. Ketidakefisienan dalam alokasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan

aset, serta rendahnya kapasitas administratif desa menjadi masalah-masalah krusial yang menghambat optimalisasi peran desa dalam pembangunan.

Dengan demikian, muncul kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna dari perspektif hukum administrasi negara dengan tujuan akhir untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan yang

komprehensif dalam mengoptimalkan perimbangan keuangan dan pengelolaan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di Indonesia melalui perspektif hukum administrasi negara. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan dan aset desa, serta menawarkan solusi yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum administrasi yang adil, transparan, dan akuntabel.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi awal tata kelola keuangan Karang Taruna Kelurahan Benda Baru ?
2. Bagaimana kebutuhan serta desain pelatihan tata kelola keuangan Karang Taruna Kelurahan Benda Baru ?
3. Bagaimana cara dalam memahami serta melakukan Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN

- A. Tujuan dan manfaat edukasi manajemen keuangan
- **Untuk individu dan keluarga:**
    - Membantu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

- Terhindar dari utang dan meningkatkan keharmonisan keluarga.
- Memiliki kesiapan finansial untuk menghadapi situasi darurat.
- Mencapai tujuan finansial pribadi, seperti menabung dan berinvestasi.
- **Untuk perusahaan:**
  - Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat, termasuk investasi dan ekspansi.
  - Memastikan ketersediaan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
  - Mengurangi risiko yang terkait dengan utang dan pengeluaran yang tidak terencana.
  - Memastikan perusahaan mematuhi regulasi hukum yang berlaku, seperti pembayaran pajak yang tepat waktu.

### B. Prinsip dan langkah dasar

- **Memahami kondisi keuangan saat ini:** Kenali kondisi keuangan pribadi atau perusahaan Anda secara menyeluruh.
- **Menetapkan tujuan keuangan yang jelas:** Tetapkan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang.

- **Membuat anggaran:** Buat anggaran bulanan untuk mengalokasikan dana secara bijak untuk masa depan/utang.
- **Mengontrol pengeluaran:** Kendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
- **Melakukan evaluasi rutin:** Tinjau dan evaluasi keuangan Anda secara berkala untuk memastikan Anda berada di jalur yang benar menuju tujuan finansial.

C. Cara mendapatkan edukasi manajemen keuangan

- **Program pemerintah:** Ikuti program-program edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti [Gerakan Nasional Cerdas Keuangan](#) dari OJK.
- **Kurikulum sekolah:** Menyarankan agar edukasi literasi keuangan masuk ke dalam kurikulum sekolah dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi.
- **Konten digital:** Cari dan manfaatkan berbagai konten edukasi keuangan dalam bentuk artikel, video, atau aplikasi dari para ahli dan institusi keuangan.
- **Peran serta lembaga keuangan:** Berbagai lembaga seperti bank dan perusahaan asuransi juga menyediakan edukasi dan tips pengelolaan keuangan.

## 2. PENGELOLAAN DANA KAS

Pengelolaan kas adalah proses mengumpulkan, mengelola, dan mengendalikan arus kas masuk dan keluar suatu organisasi untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup dan menjaga stabilitas keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan kas tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, menghindari kekurangan kas untuk operasi, dan mengoptimalkan kelebihan kas untuk investasi.

### A. Konsep dan Tujuan

- **Mencatat arus kas:**

Melacak aliran uang masuk dari operasi, investasi, dan pendanaan, serta arus keluar untuk operasional harian, investasi, dan kewajiban lainnya.

- **Menjaga likuiditas:**

Memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti gaji karyawan, tagihan pemasok, dan biaya operasional lainnya tepat waktu.

- **Optimalisasi penggunaan kas:**

Mengelola kelebihan kas (idle cash) dengan menginvestasikannya agar tidak menganggur dan memberikan pengembalian, namun tidak sampai kekurangan dana untuk operasional.

- **Pengendalian:**

Melindungi kas dari kerugian akibat pencurian, penipuan, atau inefisiensi operasional.

### B. Langkah-langkah pengelolaan kas

- **Evaluasi arus kas masuk dan keluar:** Menganalisis dengan cermat semua penerimaan dan pengeluaran.

- **Menyusun jadwal penagihan:** Mempercepat penerimaan piutang untuk memastikan arus kas masuk tepat waktu.

- **Meninjau ulang pembayaran utang:** Mengatur jadwal pembayaran utang agar tidak membebani kas sekaligus.

- **Membuat laporan arus kas berkala:** Menyusun dan memantau laporan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi kas.

- **Menyederhanakan proses penagihan:** Mempercepat proses pembayaran dari pelanggan.

- **Mengendalikan pengeluaran:** Menunda investasi yang tidak mendesak dan efisiensi pengeluaran operasional lainnya.

### C. Mengapa pengelolaan kas penting?

- **Stabilitas keuangan:** Ketersediaan kas yang cukup merupakan kunci

stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional.

- **Menghindari kebangkrutan:** Manajemen kas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan, meskipun perusahaan mencetak keuntungan.
- **Meningkatkan profitabilitas:** Menginvestasikan kelebihan kas dengan baik dapat meningkatkan potensi keuntungan.
- **Mendukung pertumbuhan:** Kas yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam pertumbuhan di masa depan.

### 3. KEUANGAN

Meliputi pembuatan anggaran, prediksi keuangan, dan strategi untuk mencapai tujuan finansial.

#### ➤ **Pengelolaan Dana:**

Meliputi pengelolaan aset, liabilitas, dan ekuitas, termasuk investasi dan pembiayaan.

#### ➤ **Analisis Keuangan:**

Meliputi analisis laporan keuangan, rasio keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan.

#### ➤ **Pengambilan Keputusan Keuangan:**

Meliputi keputusan tentang investasi, pembiayaan, pembagian dividen, dan lain-lain.

#### ➤ **Pengendalian Keuangan:**

Meliputi sistem pengendalian internal, audit keuangan, dan pemantauan kinerja keuangan.

#### ➤ **Pemantauan Keuangan:**

Meliputi pelaporan keuangan, analisis tren keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan.

#### ➤ **Pencarian Dana:**

Meliputi upaya untuk mendapatkan dana, baik melalui pinjaman, investasi, atau sumber lain.

#### ➤ **Sistem Keuangan:**

Meliputi sistem pembayaran, perbankan, dan pasar modal.

### 4. RUANG LINGKUP LAPORAN KEUANGAN

#### ➤ **Financial Decision (Keputusan Keuangan):**

Meliputi keputusan tentang bagaimana mendapatkan modal dan mengeluarkannya untuk operasional.

#### ➤ **Investment Decision (Keputusan Investasi):**

Meliputi keputusan tentang penganggaran modal dan investasi dalam aktiva lancar.

#### ➤ **Dividend Decision (Keputusan Pembagian Dividen):**

Meliputi keputusan tentang berapa besar dana yang dikembalikan atau dibagikan kepada pemegang saham.

#### ➤ **Ruang Lingkup Keuangan Negara**

**Hak Negara:** Memungut pajak, mengeluarkan dan mengedarkan uang, melakukan pinjaman.

**Kewajiban Negara:** Menyediakan layanan publik dan membayar tagihan.

#### ➤ **Lingkup Keuangan Daerah**

**Hak Daerah:** Memungut pajak daerah dan retribusi, melakukan pinjaman.

**Kewajiban Daerah:** Menyediakan layanan pemerintah daerah dan membayar tagihan.

### 5. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah catatan atau manifestasi finansial yang

terjadi dalam sebuah bisnis, mencakup transaksi pembelian, penjualan, dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Secara sederhana, laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan keuangan perusahaan, baik transaksi maupun kas. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan periode yang akan datang.

➤ **Fungsi Laporan Keuangan:**

**Pengambilan Keputusan:** Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti evaluasi kinerja, identifikasi tren, dan pengelolaan keuangan.

**Pertanggungjawaban:** Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pemegang saham, kreditur, dll) mengenai kondisi keuangan perusahaan.

**Pengawasan:** Laporan keuangan membantu manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan keuangan perusahaan.

➤ **Jenis Laporan Keuangan:** Secara umum, laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

**Laporan Neraca (Laporan Posisi Keuangan):** Menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu.

**Laporan Laba Rugi (Laporan Keuangan):** Menunjukkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan selama periode tertentu.

**Laporan Perubahan Ekuitas:** Menjelaskan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu.

**Laporan Arus Kas:** Menunjukkan pergerakan kas masuk dan kas keluar perusahaan selama periode tertentu.

**Catatan atas Laporan Keuangan:** Memberikan informasi tambahan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

➤ **Elemen Laporan Keuangan:**

**Aset:** Kekayaan yang dimiliki perusahaan.

**Kewajiban:** Utang yang harus dibayar oleh perusahaan.

**Ekuitas:** Hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

**Pendapatan:** Penghasilan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional.

**Beban:** Pengeluaran yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional.

**Laba:** Selisih antara pendapatan dan beban.

➤ **Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan:**

Memberikan informasi yang relevan dan andal tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Memudahkan pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Mempermudah pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena menjadi alat ukur kinerja dan posisi keuangan, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

**METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan

dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan adalah kurangnya pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam *Edukasi Keuangan*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan, pada hari jumat, 04-07 November 2025 pada jam 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-Ibu Karang Taruna di Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan *Literasi Keuangan*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak Kelurahan Benda Baru Kota Tangerang Selatan menyediakan ruang kegiatan berupa ruang kelas yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku peserta agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor

3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru sehingga memberikan motivasi besar untuk saling menghargai. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan ibu-ibu yang minim edukasi atau dunia pendidikan Sehingga dapat meminimalisir kurangnya pemahaman Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran tapi terhalang dana dan waktu. Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

### **Pembahasan**

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran

materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN DANA KAS KARANG TARUNA SECARA MANUAL DAN DIGITAL DI KELURAHAN BENDA BARU**

”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN DANA KAS KARANG TARUNA SECARA MANUAL DAN DIGITAL DI KELURAHAN BENDA BARU”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota Karang Taruna antusias dalam menyimak penjelasan materi **EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN DANA KAS KARANG TARUNA SECARA MANUAL DAN DIGITAL DI KELURAHAN BENDA BARU** teori

dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru

- Permasalahan lain yang timbul yaitu . memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru, dan memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara Edukasi Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Dana Kas Karang Taruna secara Manual dan Digital di Kelurahan Benda Baru serta memberikan penjelasan dan pemahaman apa yang perlu diperbaiki agar citra diri postif anggota menjadi lebih baik.

### Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Karang Taruna Kelurahan Benda Baru agar para dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan

Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial

Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

m\_Pencatatan\_Kas\_Digital\_Berbasis\_Mic  
rosoft\_Excel\_di\_Dusun\_Jatisari\_Kabupaten  
\_Trenggalekhttps://dpmd.penajamkab.go.id  
/optimalisasi-pencegahan-penyalahgunaan-  
dalam-pengelolaan-keuangan-desa-jaga-  
desa.html

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/3211/0>

[https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/1007/520&hl=en&sa=X&ei=oRvZZ9b1DJ-\\_6rQPzI2\\_uQ0&scisig=AFWwaeYwm5tSUVmk0RVjV3LQ8Kk9&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/1007/520&hl=en&sa=X&ei=oRvZZ9b1DJ-_6rQPzI2_uQ0&scisig=AFWwaeYwm5tSUVmk0RVjV3LQ8Kk9&oi=scholar)

[https://www.researchgate.net/publication/395480921\\_Penguatan\\_Tata\\_Kelola\\_Kuangan\\_Karang\\_Taruna\\_melalui\\_Pelatihan\\_Sistem\\_Pencatatan\\_Kas\\_Digital\\_Berbasis\\_Microsoft\\_Excel\\_di\\_Dusun\\_Jatisari\\_Kabupaten\\_Trenggalek](https://www.researchgate.net/publication/395480921_Penguatan_Tata_Kelola_Kuangan_Karang_Taruna_melalui_Pelatihan_Sistem_Pencatatan_Kas_Digital_Berbasis_Microsoft_Excel_di_Dusun_Jatisari_Kabupaten_Trenggalek)

ADHA, RIZKY PRA (Adv.: Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.), Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.

[https://www.google.com/search?q=PENGELOLAAN+DANA+KAS&sca\\_esv=6f10166bc04ebec3&ei=v8YeaYewGYLcseMPpNb0QU&ved=0ahUKEwjHi5nhnYCRAXUCbmwGHSTrOVQ04dUDCBE&uact=5&oq=PENGELOLAAN+DANA+KAS&gs\\_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcniAIFFBFTkdFTE9MQUFOIERBTkEgS0FTMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADSLk0UPcJWMoycAN4AZABAjgBAKABAKoBALgBA8gBAPgBAZgCA6ACEpgDAIgGAZAGCJIHATOGbWcyBwC4BwDCBwcljEuMS4xyAcO&scient=gws-wiz-serp](https://www.google.com/search?q=PENGELOLAAN+DANA+KAS&sca_esv=6f10166bc04ebec3&ei=v8YeaYewGYLcseMPpNb0QU&ved=0ahUKEwjHi5nhnYCRAXUCbmwGHSTrOVQ04dUDCBE&uact=5&oq=PENGELOLAAN+DANA+KAS&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcniAIFFBFTkdFTE9MQUFOIERBTkEgS0FTMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADMgoQABhHGNYEGLADSLk0UPcJWMoycAN4AZABAjgBAKABAKoBALgBA8gBAPgBAZgCA6ACEpgDAIgGAZAGCJIHATOGbWcyBwC4BwDCBwcljEuMS4xyAcO&scient=gws-wiz-serp)

[https://www.researchgate.net/publication/395480921\\_Penguatan\\_Tata\\_Kelola\\_Kuangan\\_Karang\\_Taruna\\_melalui\\_Pelatihan\\_Siste](https://www.researchgate.net/publication/395480921_Penguatan_Tata_Kelola_Kuangan_Karang_Taruna_melalui_Pelatihan_Siste)

## DOKUMENTASI KEGIATAN



